PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA DI KELAS 9K MTsN 1 JEPARA

Oleh : Nando fadlikal kamal

Pembimbing : Arda Ksatria K.Gusty, S.Pd.I

MTs Negeri 1 jepara

ABSTRAK

Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain. Media sosial dapat diakses di berbagai kalangan, khususnya pada kalangan remaja yang rata rata menggunakan media sosial untuk memberikan manfaat bagi pengguna. Dalam bidang sosial pengaruh perkembangan zaman memberikan dampak positif dan negatif bagi seseorang. Dampak positif dari perkembangan bidang sosial ialah dengan kemajuan dalam bidang komunikasi dan memperluas jaringan pertemanan. sedangkan dampak negatifnya ialah membuat remaja menjadi lupa waktu dan remaja menjadi malas di dunia maya.sedangkan cara untuk menghindari dampak negatif dari media sosial adalah membasmi waktu mengakses sosial media dengan mencari kesibukan yang positif, bersikap waspada dan tidak mudah percaya terhadap orang yang baru dikenal. peran peran orang tua dan guru juga mendukung agar remaja terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan saat bermedia sosial.

Kata kunci: Media Sosial, Remaja.

LATAR BELAKANG

Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web yang menjadi platfom dasar media sosial bagi penggunanya dengan mudah berbagi dan menciptakan pesan termasuk blog, jejaring sosial,wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya (Kaplan & Haenlein, 2010; Mayfield, (2008).

Mudahnya setiap orang untuk berkomunikasi saat ini dimana pun dan kapanpun membawa dampak besar bagi kehidupan. Salah satunya penggunaan media sosial yang semakin menjamur dikalangan masyarakat, khususnya kalangan yang saat ini akan kita bahas yakni kalangan remaja.

Penggunaan mesia sosial juga akan mempengaruhi perilaku para remaja, termasuk para pelajar disekolah. Seringnya pelajar SMP/MTS dalam menggunakan media sosial menyebabkan mereka

mengalami ketergantungan kelebihan yang tentunya berpengaruh terhadap aktifitasnya.dampak tersebut diantaranya adalah malas berolahraga, lupa waktu, kurangnya bersosialisasi, dan masih banyak lagi. Di samping itu, pelajar juga mendapatkan ancaman begitu besar bagi kelangsungan masa depannya,yakni dampak dalam hal pendidikan

Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus, LINE, Whatsapp, Blackberry Messenger. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki (ahlan,2012)

Laporan We Are Social menunjukkan, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Jumlah pengguna aktif media sosial pada Januari 2023 mengalami penurunan 12,57% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 191 juta jiwa. Penurunan itu pun menjadi yang pertama kali terjadi dalam satu dekade terakhir. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti tentang pengarih penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja di kelas 9k MTsN 1 jepara.

RUMUSAN MASALAH

berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa pengaruh penggunaan media sosial terhadap siswa remaja MTsN 1 jepara?
2. Bagaimana cara meminimalisir dampak negatif dari media sosial?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja kelas 9K MTsN 1 jepara?
2. Bagaimana cara meminimalisir dampak negatif dari media sosial?

KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain. (Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes 2015)

Secara psikologis remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah ikatan orang-orang yang lebih tua melainkan dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2001 : 206). Remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Monks, (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12- 21 tahun. Menurut Santrock (2003) usia remaja berada pada

rentang 12- 23 tahun. Berdasarkan batasan-batasan yang diberikan para ahli bahwa mulainya masa remaja relatif sama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek,suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, objek penelitian adalah siswa siswi MTsN 1 jepra kelas 9K. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tentang pengunaan instagram di kelas 9k MTsN 1 jepara, peneliti mendapatkan data siswa di kelas 9k MTsN 1 jepara, pada kelas 9k terdiri dari 31 murid dari 32 murid yang telah menggunakan Instagram sebagai media sosial.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang digunakan oleh saya terhadap siswa-siswi MTsN 1 jepara kelas 9k kita dapat menganalisi berbagai macam dampak positif dan dampak negatif. berikut ini adalah peran positif media sosial untuk remaja.

1. Memperluas jaringan pertemanan.

Media sosial dapat memudahkan pelajar untuk bertemu dengan siapapun yang mereka inginkan tanpa harus bertemu langsung. Dengan media sosial mereka dapat membuat suatu komunitas yang bermanfaat, baik komunitas diskusi maupun komunitas lainnya. Berkat situs jejaring sosial ini anak menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain diseluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah bertemu secara langsung.

2. **Mudah dalam memperoleh informasi**.

Dengan menggunakan media sosial kita jadi mudah dalam mencari informasi tanpa susah-susah mencarinya secara langsung. Dengan media sosial, pelajar dapat bertukar informasi dengan pelajar yang lain. Mereka akan mendapatkan informasi baru yang belum mereka dapatkan sebelumnya. “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad, Ath–Thabrani, Ad –Daruqutni)

3. Membuat remaja lebih bersahabat, perhatian dan empati.

Pengaruh ini bisa terjadi karena mereka telah terbiasa peduli satu sama lain, misalnya saya sedang mengupload status hasil hasil pekerjaan saya dan teman saya berkomentar dengan memberikan pujian kecil pada status tersebut, mereka akan terbiasa untuk menjaga perasaan satu sama lain walaupun mereka tidak dapat bertemu secara fisik.

4. **Remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang dijumpai secara online**.

Remaja bisa termotifasi dengan orang lain yang di jumpai di media sosial karena mereka telah berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.

Mengingat pengaruh negatif media sosial terhadap remaja yang sangat banyak dan meresahkan, perlu dilakukan arahan, tuntunan, bimbingan, panduan, dan pengawalan dari pihak-pihak seperti

orangtua, guru, dan pemangku kepentingan dalam pendidikan remaja.

Berikut ini merupakan Dampak negatif media sosial untuk remaja.

1. Remaja susah bersosialisasi dengan orang disekitar.

Dampak ini disebabkan oleh merekaDisebabkan karena mereka malas belajar berkomunikasi secara nyata. Orang yang aktif dalam media sosial, jika bertemu langsung nyatanya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bergaul.

2. Remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu.

Penyebab utama dari kecanduan media sosial adalah peningkatan dopamin otak yang memberikan efek kesenangan setelah menggunakan media sosial. Akhirnya, otak mengidentifikasi aktivitas ini sebagai aktivitas bermanfaat dan menyenangkan yang harus diulangi lagi, perilaku ini disebabkan oleh rasa ingin tahu yang tinggi, kurangnya kontrol diri, serta kurangnua kegiatan produktif dikehidupanya.

3. Remaja menjadi malas di dunia maya.

remaja bisa menjadi malas karena media sosial membuat remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika sejak kecil mereka terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahasa tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.

4. Menjadikan seorang remaja menjadi malas belajar.

Apabila pelajar terlalu fokus dengan media sosial, mereka akan lupa waktu belajar. Hal ini berdampak buruk bagi pelajar, karena dapat mempengaruhi pengetahuan dan prestasi mereka. karena lebih banyak berkomunikasi di dunia maya, khususnya masalah ‘game online’ atau melihat film-film lewat You Tube atau lain lainnya.

5. Memicu terjadinya tindakan kejahatan/criminal.

Karena penggunaan media sosial tanpa bertemu secara fisik, kejahatan akan mudah dilakukan bagi yang berniat buruk,kejahatan ini dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia sangat banyak macamnya seperti : hacking, cracking, spaming, dan lainnya.

Adapun dibawah ini adalah beberapa cara untuk menghindari dampak negatif sosial media antara lain sebagai berikut.

1.membasmi waktu mengakses sosial media dengan mencari kesibukan yang positif .
2.besdikap waspada dan tidak mudah percaya terhadap orang yang baru dikenal.
3.menggunakan Bahasa dan perkataan yang sopan dalam menggunakan jejaring sosial.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tentang pengunaan instagram di kelas 9k MTsN 1 jepara, peneliti mendapatkan data siswa di kelas 9k MTsN 1 jepara, pada kelas 9k terdiri dari 25 murid dari 32 murid yang telah menggunakan sebagai media sosial sebagai manfaat atau dampak positif media sosial atau sebanyak 78% dari 32 siswa MTsN 1 jepara kelas 9k

KESIMPULAN

Pada saat ini, media sosial sangat berpengaruh pada kehidupan kita, khususnya pada kalangan remaja. Umumnya remaja menggunakan media sosial untuk mengisi waktu luang, karena media sosial

sangat mudah untuk mendapatkan informasi ataupun berkomunikasi dengan orang lain tetapi jika menggunakan media sosial yangberlebihn maka bisa akan berdampak sendiri oleh pengguna tersebut. Media sosial juga memiliki pengaruh positif dan negatif bagi pengguna media sosial khususnya pada kalangan remaja, yaitu mudah untuk mendapatkan informasi tetapi jika menggunakannya secara berlebihan maka akam mengakibatkan kecanduan, untuk menimalisir dampak negatif tersebut kita harus mengurangi waktu bermedia sosial dengan melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat. Tidak hanya itu peran peran orang tua dan guru juga mendukung agar remaja tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan saat bermedia sosial

DAFTAR PUSTAKA

Fronika Winda. (2020). Pengaruh Remaja Terhadap Media Sosial. Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.

Noni Agustin, FEB UMP 2018. E- Journal Manajemen Udud, 9–25.

Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).

Rahayu, F.S., Kristiani, L. & Wersemetawar, S.F. (2021). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi), 3(1) 139–046.

Wikipedia. *mempelajari media sosial.* Diakses pada 17 Januari 2018 http://id.wikipedia.org/wiki/facebook.

Sjarkawi. (2009). Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri). 2009. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Alyusi, S. D. (2016). Media Sosial:Interaksi, Identifikasi, dan ModalSosial. Jakarta: Kencana

Nasution, Z. (2011). Konsekuensi sosial media teknologi komunikasi bagi masyarakat. Jurnal Reformasi, 1, 37–4.

LAMPIRAN

Pada gambar diatas ini saya sedang mewawancarai seorang siswa MTsN 1 jepara kelas 9K yang bernama Muhammad affan baihaqi, berikut ini adalah beberapa dialog saat melakukan wawancara:

Saya:apa pengaruh dari media sosial menurutmu?

Affan:memudahkan untuk mencari informasi, berinteraksi dalam jarak jauh dan media hiburan.

Dari wawancara diatas kita dapat menyimpulkan bahwa media sosial bisa digunakan untuk mencari informasi, berinteraksi dalam jarak jauh dan media hiburan .

Pada gambar diatas ini saya sedang mewawancarai seorang siswa MTsN 1 jepara kelas 9K yang bernama Muhammad nauril ardha, berikut ini adalah beberapa dialog saat melakukan wawancara:

Saya:apa pengaruh dari media sosial menurutmu?

Ardha:membuat siswa menjadi kecanduan, lupa waktu dan menjadi malas.

Dari wawancara diatas kita dapat menyimpulkan bahwa media sosial juga mempunyai dampak negatif seperti kecanduan, lupa waktu dan menjadi malas.

Pada gambar diatas ini saya sedang mewawancarai seorang siswa MTsN 1 jepara kelas 9K yang bernama azka fahriza, berikut ini adalah beberapa dialog saat melakukan wawancara:

Saya:bagaimana cara menghindari dampak negative dari media sosial?

Azka:mengurangi waktu bermedia sosial dan menggunakan media sosial dengan perilaku yang baik.

Dari wawancara diatas kita dapat menyimpulkan bahwa kita bisa menimalisir dari dampak dampak negatif dari media sosial dengan mengurangi waktu bermedia sosial dan menggunakan media sosial dengan perilaku yang baik.